

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok, tujuan penelitian kualitatif yaitu menjelaskan suatu fenomena yang sedang terjadi dikalangan masyarakat. (Miftahul, 2019)

Selain kualitatif peneliti juga melakukan penelitian empiris. Penelitian empiris lebih mengacu kepada data primer dan data sekunder (hasil penelitian lapangan dan kepustakaan). Penelitian empiris yaitu pendekatan yang dilakukan peneliti lapangan, penerapan peraturan tersebut dalam prakteknya dalam masyarakat.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

No	Tahap Peralatan	Rincian Kegiatan	Waktu
1	Tahap pra penelitian	<ul style="list-style-type: none">● Mengurus surat izin penelitian● Menyiapkan Instrumen Penelitian (angket)	Februari 2023
2	Tahap Persiapan	Koordinasi dengan	

		beberapa distributor Tiens dan mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari	Maret - April 2023
3	Tahap Pelaksanaan	Menyebarkan angket penelitian kepada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari	Juni - November 2023

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana penulis memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan, adapun tempat pelaksanaan penelitian ini adalah kampus IAIN Kendari prodi Hukum Ekonomi Syariah, di Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penelitian lapangan dari hasil angket atau wawancara tertulis dengan pihak -pihak yang menjadi responden di

tempat penelitian yaitu mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari dan beberapa distributor Tiens Syariah di Kota Kendari.

2. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut atau peneliti tidak mengambil langsung data sendiri kelapangan, melainkan data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diambil secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan data yang digunakan sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu di dapat dari dokumen-dokumen, internet, buku serta data tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah responden yaitu distributor yang bergabung dalam bisnis tiens Syariah dan mahasiswa hukum ekonomi syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 27 orang mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari angkatan 2018-2019 dan 8 distributor Tiens Syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari dari angkatan 2018 berjumlah 51 orang dan Angkatan 2019 berjumlah 102 orang yang nantinya akan dipilih berdasarkan kriteria yang berkaitan dengan penelitian ini kriteria yang dimaksud adalah mahasiswa prodi hukum ekonomi Syariah yang aktif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek dilapangan. Adapun yang di observasi oleh peneliti adalah mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kendari dan media sosial dengan melakukan observasi peneliti dapat memperoleh data tambahan untuk selanjutnya dianalisis.

Adapun alat yang digunakan dalam observasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar *ceklist*. Lembar *ceklist* adalah suatu daftar pengecekan, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

b. Wawancara dan Angket

Wawancara (interview) adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang dilakukan secara lisan/tulisan untuk meperoleh infomasi yang dibutuhkan dalam penelitian penulis. Alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini berupa pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti sebelum bertemu dengan narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian penulis. Selain wawancara alat lain yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu melalui google from (angket) yang berupa

rangkaian pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dibuat peneliti sebelum disebarakan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Hukum Ekonomi IAIN Kendari.

Dalam melakukan wawancara yang menjadi informan yaitu Distributor Tiens berjumlah 8 orang dan mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018 (11 orang) dan angkatan 2019 (17 orang).

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Alat yang digunakan melalui dokumentasi ini berupa foto atau gambar atau jawaban dalam angket yang akan terlampir pada bagian akhir penelitian. dalam pengambilan dokumentasi peneliti menscreenshoot jawaban dari mahasiswa yang telah menjawab angket dan wawancara dari distributor melalui jawaban aplikasi WhatsApp.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, Menyusun kedalam pola, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga data tersebut dapat dipahami oleh penulis maupun orang lain. Huberman dan Miles (1994) menawarkan bentuk

analisis data melalui tiga jalur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi (Hartono,2018).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, pemfokusan dan pentransformasian (data mentah) yang muncul dari catatan-catatan lapangan tertulis.

Dalam praktik, cara reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara catatan lapangan dimana peneliti turun ke lapangan ada beberapa pendapat yang informan keluarkan, pendapatan yang dikeluarkan informan itu penulis catat. Dari hasil observasi, angket dan dokumentasi, kemudian peneliti melakukan reduksi data untuk memisahkan data yang perlu dan tidak perlu, peneliti memilah berdasarkan dari faktor yang dibutuhkan saja dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk Tabel, uraian singkat, diagram atau bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2012)

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan

menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin berguna.

Dalam praktiknya, peneliti menyusun data dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan dalam bentuk naratif yang padu dan mudah dipahami sehingga peneliti memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi di lapangan dan dapat menarik kesimpulan dengan tepat.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang yang diteliti, yang kemudian menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara, dimana apabila dilapangan bukti atau data yang bersifat mendukung atau lebih valid maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dari pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang di hasilkan dianggap nyata (Miles & Huberman, 1992).

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan sumber data. Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan menggunakan berbagai sumber data misalnya arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu

subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, hal ini dilakukan penulis agar mendapatkan data atau informasi yang valid terhadap data yang didapatkan.

Adapun triangulasi yang digunakan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini penulis menguji data yang telah diperoleh dari hasil angket pertanyaan melalui google form kepada informan yaitu mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Kendari Adapun sumber lainnya adalah literatur, buku-buku, karya ilmiah para ahli, artikel, jurnal, web (internet), maupun data atau informasi lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian. .
2. Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari hasil angket melalui google form kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil angket, observasi dan dokumentasi. Untuk menjamin data yang diberikan oleh informan itu benar-benar valid, setelah penulis melakukan wawancara tertulis atau angket dengan informan, kemudian peneliti membuktikan dari jawaban yang diberikan informan itu sama dengan yang terjadi dengan cara melakukan teknik observasi/pengamatan secara langsung untuk menyinkronkan/menyamakan data hasil angket dengan hasil observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan angket, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Untuk menjamin keabsahan data yang diberikan oleh informan, maka

penulis melakukan triangulasi waktu dengan cara peneliti membagikan angket kepada informan di pagi hari, kemudian untuk menjamin data yang diberikan itu benar-benar valid, maka penulis membagikan angket ke orang yang sama dengan waktu yang berbeda yakni sore hari.

